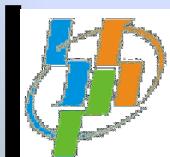


DATA MENCERDASKAN BANGSA

SUMMARY
BERITA RESMI STATISTIK
2010

<http://www.sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telpon: +62-711-351665 Fax: +62-711-354174
E-mail: bps1600@yahoo.com



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Inflasi	1
Perdagangan Luar Negeri	7
Nilai Tukar Petani (NTP)	12
Pariwisata	16
Pertumbuhan Ekonomi	21
Produksi Padi, jagung dan Kedelai	26
Ketenagakerjaan	31
Kemiskinan	36

Tim Penyusun

Pelindung

M. Haslani Haris, MA

Pengarah

Jaih Ibrohim, S.Si

M. Habibullah, S.Si, M.Si
Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Bismark Saor Pardamean, M.Eng
Herry Mimaryanto, S.Si, MM
Nazarudin Latief, SE, M.Si

Penyunting

Jaih Ibrohim, S.Si

Penulis

Lesi Herleni, S.ST

Dicetak oleh

BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tabel. 22

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sumatera Selatan Menurut Daerah, Maret 2008-Maret 2010

Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan			
Maret 2008	3,82	2,73	3,15
Maret 2009	3,68	2,67	3,06
Maret 2010	2,72	2,57	2,63
Indeks Keparahan Kemiskinan			
Maret 2008	1,20	0,64	0,85
Maret 2009	1,16	0,67	0,86
Maret 2010	0,71	0,71	0,71

INFLASI

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai sektor ekonomi. Inflasi dapat menimbulkan masalah jika laju peningkatannya cukup tinggi. Inflasi kumulatif tahun 2010 di Kota Palembang adalah sebesar 6,02 persen, hal ini menunjukkan bahwa inflasi tahun 2010 sangat tinggi jika dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya yang hanya 1,85 persen (Tabel.4).

Hasil pemantauan harga 360 komoditas pada pasar tradisional (16 ilir, Cinde, Lemabang dan KM 5), beberapa pasar modern dan outlet/gerai di Kota Palembang selama Tahun 2010 secara umum mengalami peningkatan dari awal sampai akhir tahun. Inflasi hampir terjadi sepanjang tahun, hanya pada bulan Maret dan Oktober yang mengalami deflasi sebesar 0,31 persen dan 0,06 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 1,4 persen.

Inflasi tahun kalender 2010 (Januari - Desember 2010) di Kota Palembang adalah sama dengan inflasi "year on year" (Desember 2010 terhadap Desember 2009), yaitu mencapai 6,02 persen, sementara secara nasional adalah sebesar 6,96 persen.

INFLASI

**Tabel. 1
Inflasi Bulanan Kota Palembang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010**

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Kelompok Pengeluaran					
			Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	Transportasi & Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0,61	1,41	1,51	0,04	0,1	0,06	0,6	-0,12
Februari	0,28	0,64	-0,09	0,31	0,04	0,24	0,1	0,18
Maret	-0,31	-1,22	-0,13	-0,01	0,13	0,11	0	0,04
April	0,01	0,35	-0,81	0,1	0,1	0	0	0
Mei	0,22	-0,17	0,04	0,67	1,07	0	0	0
Juni	0,95	3,56	-0,52	0,08	1,26	0	0	-0,02
Juli	1,4	4,27	0,29	0,01	0,07	0,5	0,12	1,29
Agustus	0,07	-1,05	0,07	0,72	0,64	0	1,82	0
September	1,01	2,29	0,3	0,84	0,54	0	0	0,67
Oktober	-0,06	-0,46	0,27	-0,18	2,05	0	0	-0,67
November	1,16	3,53	0,16	0,27	1,51	0	0	0,02
Desember	0,54	1,02	0,59	0,33	1,02	0	0,08	0,03

KEMISKINAN

**Tabel. 21
Garis Kemiskinan Makanan dan Non Makanan di Sumatera Selatan Menurut Daerah, Maret 2008-Maret2010**

Daerah/Tahun	Makanan	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		Jumlah
		(1)	(2)	
Perkotaan				
Maret 2008	168.597	60.954	229.552	
Maret 2009	181.415	66.246	247.661	
Maret 2010	188.781	69.523	258.304	
Pedesaan				
Maret 2008	142.200	33.356	175.556	
Maret 2009	152.681	37.427	190.109	
Maret 2010	159.571	39.001	198.572	
Kota + Desa				
Maret 2008	152.415	44.036	196.452	
Maret 2009	163.801	48.580	212.381	
Maret 2010	170.875	50.813	221.687	

Tabel. 20

Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2008-Maret 2010

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan)	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2008	229.552	514.704	18,87
Maret 2009	247.661	470.025	16,93
Maret 2010	258.304	471.224	16,73
Pedesaan			
Maret 2008	175.556	734.905	17,01
Maret 2009	190.109	697.848	15,87
Maret 2010	198.572	654.501	14,67
Kota + Desa			
Maret 2008	196.452	1.249.609	17,73
Maret 2009	212.381	1.167.873	16,28
Maret 2010	221.687	1.125.725	15,47

INFLASI

Tabel. 2

Indeks Harga Konsumen Kota Palembang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010

Bulan	Umum	Kelompok Pengeluaran						Transportasi & Komunikasi (9)
		Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga (8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	118,79	131,16	127,58	118,15	125,35	113,68	110,61	100,33
Februari	119,12	132,00	127,47	118,52	125,40	113,95	110,72	100,51
Maret	118,75	130,39	127,31	118,51	125,56	114,07	110,72	100,55
April	118,76	130,85	126,28	118,63	125,69	114,07	110,72	100,55
Mei	119,02	130,63	126,33	119,42	127,04	114,07	110,72	100,55
Juni	120,15	135,28	125,67	119,51	128,64	114,07	110,72	100,53
Juli	121,83	141,05	126,04	119,52	128,73	114,64	110,85	101,83
Agustus	121,92	139,57	126,13	120,38	129,55	114,64	112,87	101,83
September	123,15	142,77	126,51	121,39	130,25	114,64	112,87	102,51
Oktober	123,08	142,12	126,85	121,17	132,92	114,64	112,87	101,82
November	124,51	147,14	127,05	121,50	134,93	114,64	112,87	101,84
Desember	125,18	148,64	127,80	121,90	136,31	114,64	112,96	101,87

Tabel. 3

Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Ma-kana-nan Jadi	Kelompok Pengeluaran				Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	Transportasi & Komunikasi
				(5)	(6)	(7)	(8)		
(1)	(2)	(3)	(4)						
Januari	2,77	4,42	8,01	1,12	7,27	1,47	-1,81	-1,48	
Februari	2,64	4,51	5,92	1,40	3,58	1,23	-1,71	0,75	
Maret	2,50	4,92	5,22	1,33	2,09	1,33	-1,71	0,68	
April	2,80	5,96	4,29	1,51	3,90	0,92	-1,73	0,54	
Mei	2,84	5,33	4,10	1,83	5,66	0,68	-1,73	0,59	
Juni	3,62	8,65	3,27	1,79	6,99	0,65	-1,73	0,45	
Juli	4,64	11,46	3,75	1,84	6,95	0,96	-1,65	1,58	
Agustus	4,86	10,63	3,03	2,47	8,07	0,94	2,68	1,55	
September	4,57	9,77	1,29	3,32	7,28	0,94	2,68	1,52	
Oktober	4,35	8,52	1,54	2,93	8,89	0,92	2,68	1,53	
November	5,49	12,68	1,88	2,87	9,47	0,92	2,66	1,55	
Desember	6,02	14,93	1,69	3,22	8,85	0,91	2,74	1,41	

KEMISKINANTabel. 19
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1993-2010

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribuan)	Persentase	
		(2)	(3)
1993		901,90	15,73
1996		1.017,00	17,04
1999		1.481,9	23,87
2002		1.434,10	22,49
2003		1.397,10	21,54
2004		1.379,00	20,92
Juli 2005		1.429,00	21,54
Juli 2006		1.446,90	20,99
Maret 2007		1.331,80	19,15
Maret 2008		1.249,61	17,73
Juli 2008		1.254,30	17,67
Maret 2009		1.167,87	16,28
Maret 2010		1.125,73	15,47

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Maret 2010 sebesar 1.125.725 (15,47 persen). Dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan Maret 2009 yang berjumlah 1.167.873 (16,28 persen), berarti jumlah penduduk miskin turun sekitar 42.148 orang.

Selama periode Maret 2009-Maret 2010, penduduk miskin di daerah perkotaan bertambah sebesar 1.199 orang, sementara di daerah perdesaan berkurang sebesar 43.347 orang.

Persentase penduduk miskin antara daerah perkotaan dan perdesaan tidak banyak berubah. Pada bulan Maret 2010, sebagian besar (58,14 persen) penduduk miskin berada di daerah perdesaan.

Garis kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar Rp. 221.687,-. Garis kemiskinan di daerah perkotaan sebesar Rp. 258.304,- dan garis kemiskinan di daerah perdesaan adalah sebesar Rp. 198.572,-.

Pada periode Maret 2009-Maret 2010, Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan (P2) sama-sama menunjukkan kecendrungan menurun. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran miskin agak sedikit menyempit.

INFLASI

Gambar. 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Januari 2010 – Januari 2011 (2007=100)



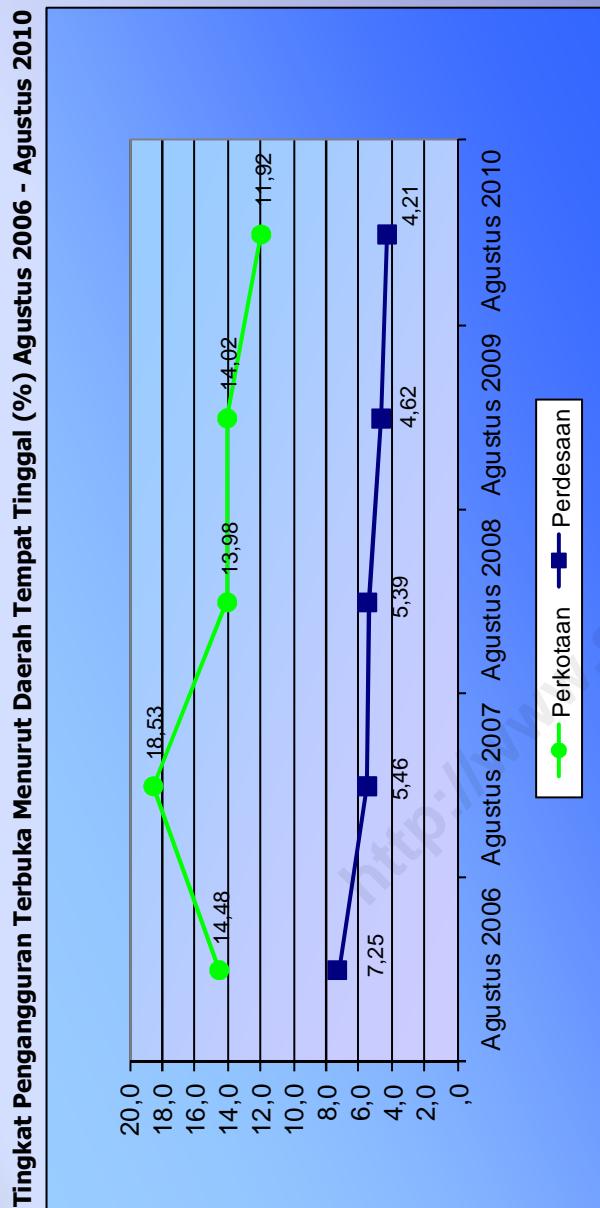
Tabel. 4**Perbandingan Laju Inflasi Kota Palembang dan Nasional Tahun 2008-2010**

Bulan	2008	2009	Palembang	Nasional	Palembang	Nasional	Palembang	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Januari	0,91	1,77	-0,28	-0,07	0,61	0,84		
Februari	0,35	0,65	0,37	0,21	0,28	0,3		
Maret	1,83	0,95	-0,15	0,22	-0,31	-0,14		
April	2,38	0,57	-0,28	-0,31	0,01	0,15		
Mei	1,56	1,41	0,17	0,04	0,22	0,29		
Juni	3,41	2,46	0,19	0,11	0,95	0,97		
Juli	1,32	1,37	0,41	0,45	1,4	1,57		
Agustus	0,79	0,51	-0,14	0,56	0,07	0,76		
September	1,05	0,97	1,29	1,05	1,01	0,44		
Oktober	-0,09	0,45	0,15	0,19	-0,06	0,06		
November	-0,4	0,12	0,07	0,03	1,16	0,6		
Desember	0,19	-0,04	0,03	0,33	0,54	0,92		
Kumulatif	11,15	11,06	1,85	2,78	6,02	6,96		

KETENAGAKERJAAN**Tabel. 18****Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Jenis Kegiatan Utama Tahun 2010**

Kegiatan Utama	2010			Agustus		
	(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
Pertanian	2.013.885	(59,5)	1.986.034	(58,1)		
Pertambangan	33.666	(1,0)	27.988	(0,8)		
Industri	132.326	(3,9)	167.714	(4,9)		
Konstruksi	5.430	(0,2)	6.996	(0,2)		
Perdagangan	113.882	(3,4)	129.053	(3,8)		
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	515.524	(15,2)	498.286	(14,6)		
Keuangan	158.368	(4,7)	153.194	(4,5)		
Jasa Kemasyarakatan	35.887	(1,1)	32.943	(1,0)		
Lainnya *	373.091	(11,0)	418.985	(12,2)		
Jumlah	3.382.059 (100,0)		3.421.193 (100,0)			

Gambar. 10



Perdagangan luar negeri semakin penting peranannya dalam perekonomian dan pembangunan bangsa. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa. Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan (Gambar 2), pada periode Januari-Desember 2010 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US\$3.516,90 juta. Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan periode Januari-Desember 2010 cenderung terus mengalami peningkatan dari awal sampai akhir tahun. Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan periode Januari-Desember 2010 ini mengalami peningkatan sebesar 74,49 persen dari US\$2.015,51 juta pada periode yang sama tahun 2009 menjadi US\$3.516,90 juta.

Jika dibandingkan dengan nilai ekspor, perkembangan nilai impor Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan (Gambar 3), pada periode Januari-Desember 2010 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US\$365,85 juta. Nilai impor Provinsi Sumatera Selatan periode Januari-Desember 2010 ini mengalami peningkatan sebesar 62,73 persen dari US\$224,83 juta pada periode yang sama tahun 2009 menjadi US\$365,85 juta.

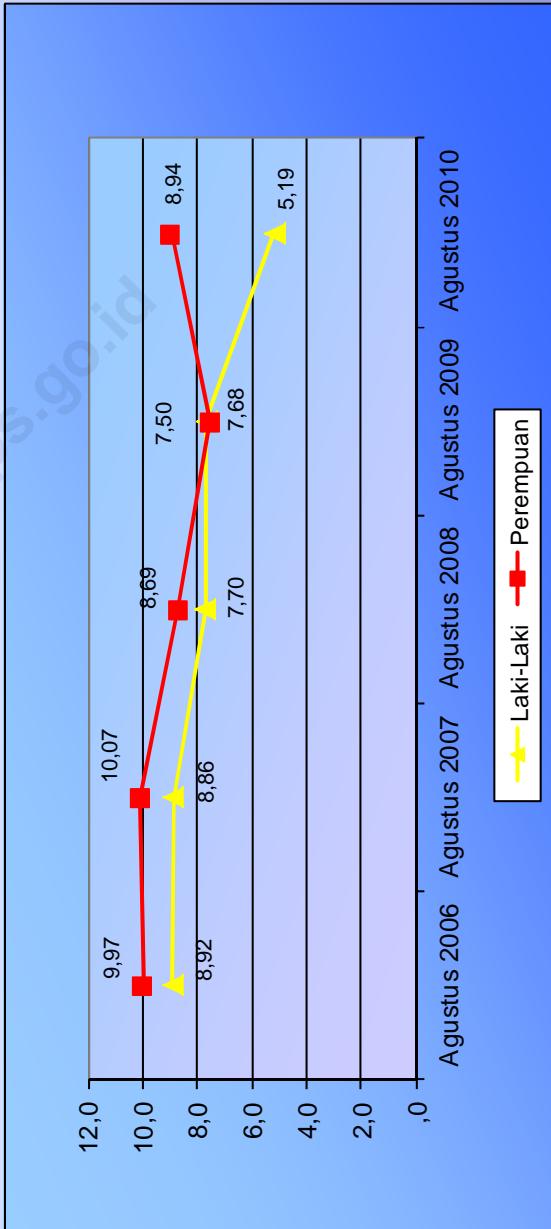
Tabel 5.

Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan Januari-Desember, 2009 dan 2010 US \$

Bulan	Ekspor	
	2009	2010
Januari	149.542.987	139.345.343
Februari	116.906.523	213.090.120
Maret	143.855.744	278.743.013
April	116.261.118	289.466.842
Mei	146.259.441	302.523.752
Juni	136.534.215	304.929.775
Juli	176.944.107	279.260.641
Agustus	176.141.464	296.498.770
September	159.064.199	287.084.409
Oktober	210.273.450	343.665.683
November	205.433.903	382.855.348
Desember	278.293.246	399.432.299
Total	2.015.510.397	3.516.895.995

KETENAGAKERJAAN

Gambar. 9 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin (%) Agustus 2006 - Agustus 2010



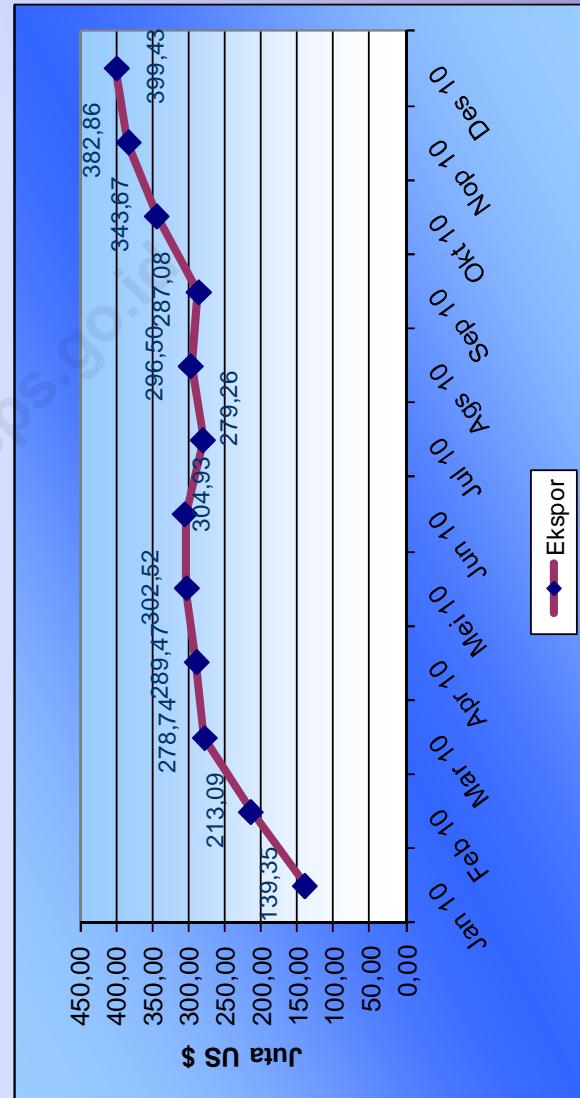
Tabel. 17

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Tahun 2010

Kegiatan Utama	2010	
	Februari (2)	Agustus (3)
1. Penduduk 15+	5.121.599	5.218.600
2. Angkatan Kerja Bekerja Penganggur	3.619.177 3.382.059 237.118	3.665.044 3.421.193 243.851
3. Buukan Angkatan Kerja	1.502.422	1.553.556
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	70,66	70,23
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,55	6,65

EKSPORT DAN IMPOR

Gambar. 2
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Bulan Tahun 2010



Tabel 6.
Nilai Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan Januari-Desember, 2009 dan 2010 US \$

Bulan	Impor	
	2009	2010
Januari	15.421.073	10.280.880
Februari	9.317.639	19.019.821
Maret	7.302.610	24.156.673
April	24.084.147	53.481.788
Mei	10.114.185	44.413.507
Juni	20.375.973	15.042.771
Juli	27.876.614	31.798.987
Agustus	13.698.915	34.343.439
September	36.710.067	36.947.100
Oktober	15.425.730	36.948.169
November	29.999.675	31.900.168
Desember	14.500.628	27.517.293
Total	224.827.256	365.850.596

KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja di Sumatera Selatan pada Agustus 2010 mencapai 3.665.044 orang, bertambah sekitar 45.867 orang dibanding angkatan kerja Februari 2010 sebesar 3.619.177 orang.

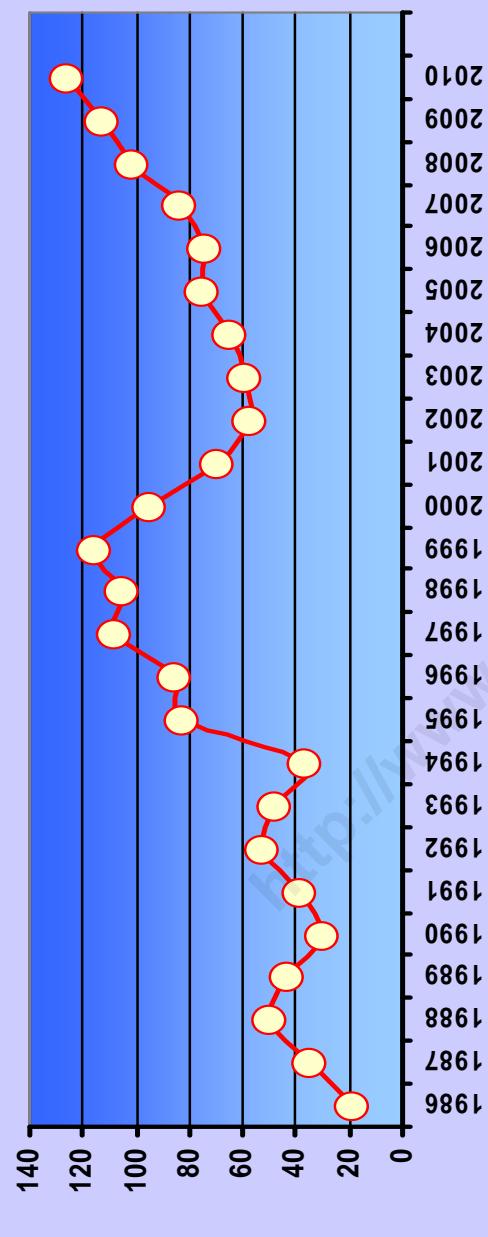
Jumlah penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan pada Agustus tahun 2010 mencapai 3.421.193 orang, bertambah sekitar 39.134 orang dibanding keadaan Februari 2010 sebesar 3.382.059 orang.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Agustus 2010 mencapai 6,65 persen, mengalami kenaikan dibanding TPT Februari 2010 sebesar 6,55 persen.

Dari sisi gender, TPT laki-laki pada Agustus 2010 sebesar 5,19 persen, jauh lebih rendah dibandingkan dengan TPT perempuan yang mencapai 8,94 persen.

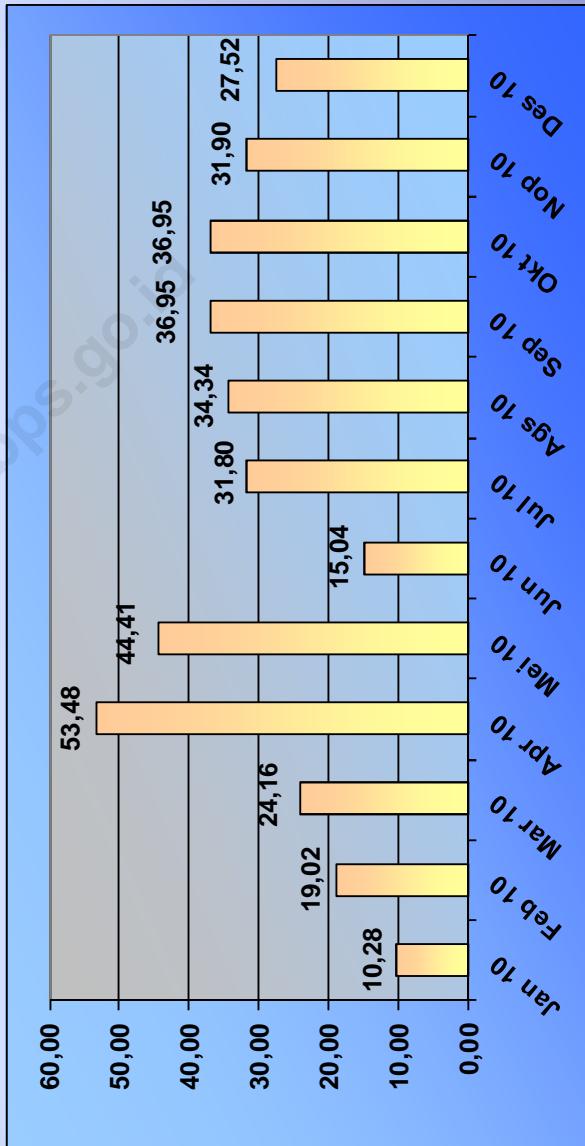
TPT di daerah perkotaan pada Agustus 2010 sebesar 11,92 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPT daerah pedesaan yang hanya sebesar 4,21 persen.

Gambar. 8
Gambar 9. Perkembangan Produksi Jagung Tahun 1986-2010
(Ribu Ton)



EKSPORT DAN IMPOR

Gambar. 3
Nilai Impor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Bulan Tahun 2010



NILAI TUKAR PETANI (NTP)

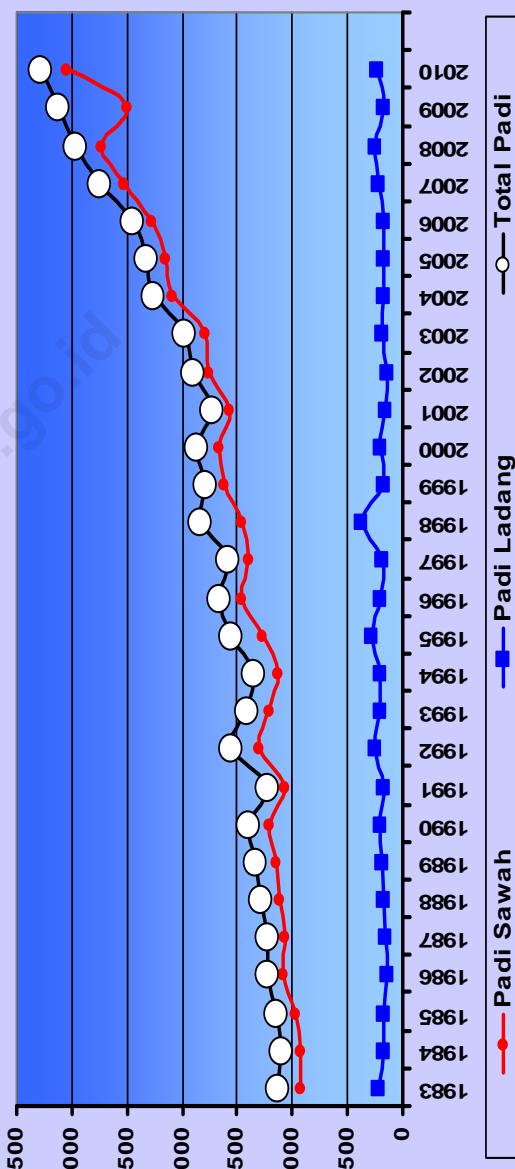
Nilai Tukar Petani (*Farmers Term of Trade*) adalah suatu indikator pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian dengan barang dan jasa yang diperlukan petani untuk konsumsi rumahtangganya serta untuk keperluan dalam memproduksi produk pertanian. Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase).

NTP Sumatera Selatan pada tahun 2010 cukup berfluktuasi (Gambar 4), secara keseluruhan dari angka tersebut memiliki nilai lebih besar dari 100 yang menunjukkan bahwa petani mengalami peningkatan daya beli yang disebabkan oleh kenaikan harga produksi lebih besar dari kenaikan harga input produksi serta konsumsi rumahtangganya.

Nilai NTP pada tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan sepanjang tahun, hal ini disebabkan karena harga komoditas hasil pertanian pada umumnya mengalami kenaikan. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 1,65 persen yang mengalami kenaikan dari 101,86 pada bulan Januari menjadi 103,54 pada bulan Februari. Sedangkan selama tahun 2010 NTP juga mengalami penurunan sebanyak dua kali yaitu pada bulan Mei dan bulan Juli. Pada bulan Mei mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 0,63 persen dari 104,21 pada bulan April kemudian turun menjadi 103,55 pada bulan Mei.

PRODUKSI PADI, JAGUNG DAN KEDELAI

Gambar. 7
Perkembangan Produksi Padi Tahun 1983-2010



PRODUKSI PADI, JAGUNG DAN KEDELAI

Tabel. 16

**Angka Sementara Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai
Menurut Subround di Sumatera Selatan Tahun 2010**

Uraian	(1)	ASEM 2010	Perkembangan 2009-2010 Absolut	(3)	(4)
					%
Padi (Sawah + Ladang)					
Luas Panen (ha)	769,478		23,013		3.08
Produktivitas (ku/ha)	42,53		0,66		1.58
Produksi (ton)	3,272,451		147,215		4,71
Jagung					
Luas Panen (ha)	33,769		2,076		6.55
Produktivitas (ku/ha)	37,25		1,54		4.31
Produksi (ton)	125,796		12,629		11.16
Kedelai					
Luas Panen (ha)	7,532		-1,636		-17.84
Produktivitas (ku/ha)	15,49		0,54		3.61
Produksi (ton)	11,664		-2,038		-14.87

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP), IHK yang Diterima dan IHK yang Dibayar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010

Bulan	Nilai Tukar Petani (NTP)	IHK yang Diterima	IHK yang Dibayar
(1) 2010 *)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	101,86	121,47	119,26
2. Februari	103,54	124,32	119,87
3. Maret	104,03	124,32	119,51
4. April	104,21	124,66	119,62
5. Mei	103,55	123,82	119,57
6. Juni	104,27	125,52	120,39
7. Juli	104,04	127,16	122,22
8. Agustus	104,95	129,11	123,02
9. September	105,56	130,11	123,25
10. Oktober	107,07	131,93	123,22
11. Nopember	107,78	134,01	124,33
12. Desember	107,78	135,12	125,36

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Tabel. 8
Inflasi Pedesaan Bulanan di Provinsi Sumatera Selatan Dirinci Menurut Kelompok Barang dan Jasa
Tahun 2010 (2007 = 100)

Bulan	Kelompok Pengeluaran					Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	(8)	(9) Inflasi Pedesaan
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	1,94	1,89	0,51	0,68	0,28	0,42	0,31	1,47
2. Februari	0,97	0,01	0,02	0,47	0,74	-0,06	0,48	0,57
3. Maret	-0,81	-0,14	0,2	0,41	0,28	0	0	-0,39
4. April	0,02	0,15	0,63	-0,14	0,1	0	0	0,11
5. Mei	-0,52	0,34	-0,12	0,5	0,04	-0,31	-0,07	-0,21
6. Juni	1,19	0,61	0,12	0,13	0,03	0,06	0,2	0,75
7. Juli	3,15	0,82	0,52	0,05	0,53	0,18	0,67	1,9
8. Agustus	1,25	1,13	-0,11	-0,22	0,07	0	0,33	0,83
9. September	0,44	-0,48	0,1	0,66	0,15	0	-0,39	0,19
10. Oktober	-0,43	0,49	0,41	-0,25	0,77	-0,09	-0,3	-0,1
11. Nopember	1,53	0,51	0,93	0,61	0,16	0,43	0	1,06
12. Desember	1,41	0,96	0,63	0,91	-0,01	0	0,01	1,03

14

PRODUKSI PADI, JAGUNG DAN KEDELAI

Tabel. 15
Perbandingan Angka Ramalan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai
Menurut Subround di Sumatera Selatan Tahun 2010

Uraian	2010		
	(1)	(2)	(3) ARAM I
Padi (Sawah + Ladang)			
Luas Panen (ha)	785.959	757.708	769.712
Produktivitas (ku/ha)	42,18	42,78	42,21
Produksi (ton)	3.314.992	3.241.461	3.249.334
Jagung			
Luas Panen (ha)	38.714	30.293	31.931
Produktivitas (ku/ha)	35,42	37,35	37,16
Produksi (ton)	137.131	113.150	118.640
Kedelai			
Luas Panen (ha)	9.477	7.651	8.146
Produktivitas (ku/ha)	15,2	15,90	15,51
Produksi (ton)	14.405	12.167	12.638

27

PADI

- Produksi padi Tahun 2010 (Angka Ramalan I) diperkirakan mencapai 3,31 juta ton GKG, naik sebesar 193,97 ribu ton (6,21 persen) dibandingkan tahun 2009.
- Produksi padi Tahun 2010 (Angka Ramalan II) diperkirakan mencapai 3,24 juta ton GKG, naik sebesar 116,23 ribu ton (3,72 persen) dibandingkan tahun 2009.
- Produksi padi Tahun 2010 (Angka Ramalan III) diperkirakan mencapai 3,25 juta ton GKG, naik sebesar 124,1 ribu ton (3,97 persen) dibandingkan tahun 2009.

JAGUNG

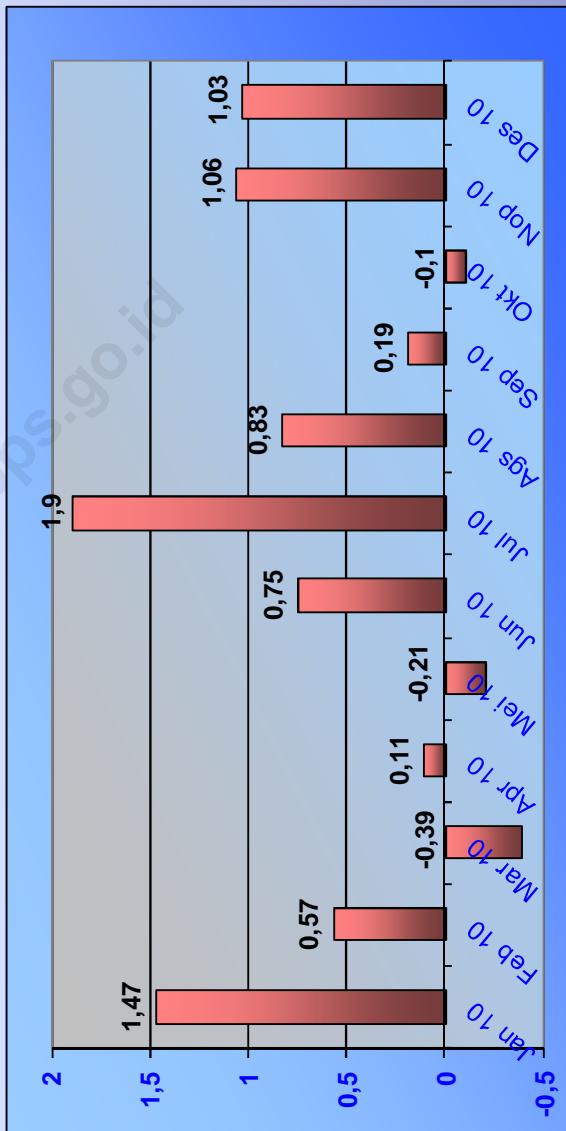
- Produksi jagung Tahun 2010 (Angka Ramalan I) diperkirakan mencapai 137,13 ribu ton pipilan kering, naik sebesar 23,96 ribu ton (21,18 persen) dibandingkan tahun 2009.
- Produksi jagung Tahun 2010 (Angka Ramalan II) diperkirakan mencapai 113,15 ribu ton pipilan kering, turun sebesar 17 ton (0,02 persen) dibandingkan tahun 2009.
- Produksi jagung Tahun 2010 (Angka Ramalan III) diperkirakan mencapai 118,6 ribu ton pipilan kering, naik sebesar 5,47 ribu ton (4,84 persen) dibandingkan tahun 2009.

KEDELAI

- Produksi kedelai Tahun 2010 (Angka Ramalan I) sebesar 14,41 ribu ton biji kering, naik sebesar 703 ton (5,13 persen) dibandingkan tahun 2009.
- Produksi kedelai Tahun 2010 (Angka Ramalan II) sebesar 12,17 ribu ton biji kering, turun sebesar 1,54 ribu ton (11,20 persen) dibandingkan tahun 2009.
- Produksi kedelai Tahun 2010 (Angka Ramalan III) sebesar 12,6 ribu ton biji kering, turun sebesar 7,76 persen dari tahun 2009.

NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Gambar. 4
Inflasi Pedesaan Bulanan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010



Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada tahun 2010 mengalami fluktuasi dan penurunan sampai akhir tahun (Gambar 6). Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan paling banyak ada pada awal tahun yaitu bulan Januari sebanyak 515 orang. Kemudian mengalami penurunan drastis pada bulan Maret sebesar 60,33 persen dan terus menerus mengalami penurunan sampai bulan Mei dengan persentase yang terus menurun.

Pada pertengahan tahun sampai akhir tahun jumlah wisman mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan. Peningkatan tajam terjadi pada bulan November sebesar 74,19 persen dari 122 orang pada bulan Oktober menjadi 216 orang pada bulan November.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan persentase pemakaian kamar hotel yang dijadikan indikator pertumbuhan usaha perhotelan bahkan pertumbuhan pariwisata di suatu daerah. TPK cenderung mengalami penurunan dari awal tahun sampai bulan Maret, kemudian terus menerus mengalami peningkatan sampai bulan Juni yaitu naik 3,26 poin dari bulan sebelumnya. Kecendrungan peningkatan hunian karena adanya sejumlah event wisata dan seni budaya yang digelar di Sumatera Selatan. Pola ini juga terulang kembali dari pertengahan tahun sampai akhir tahun, yaitu mengalami penurunan sampai bulan Agustus dan kemudian terus menerus naik sampai akhir tahun.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 14
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Penggunaan ADHB Tahun 2010 (Triliun Rupiah)

Komponen Penggunaan (1)	Harga Berlaku			(4)
	Tw I 2010 (2)	Tw II 2010 (3)	Tw III 2010	
Konsumsi Rumah Tangga	24,51	25,11	26,50	
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	0,46	0,48	0,50	
Konsumsi Pemerintah	3,24	3,75	4,18	
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	8,74	9,06	9,60	
Ekspor Barang dan Jasa	12,87	15,27	16,79	
Impor Barang dan Jasa	12,64	13,78	14,43	
PDRB	37,03	39,09	41,54	

Tabel. 13

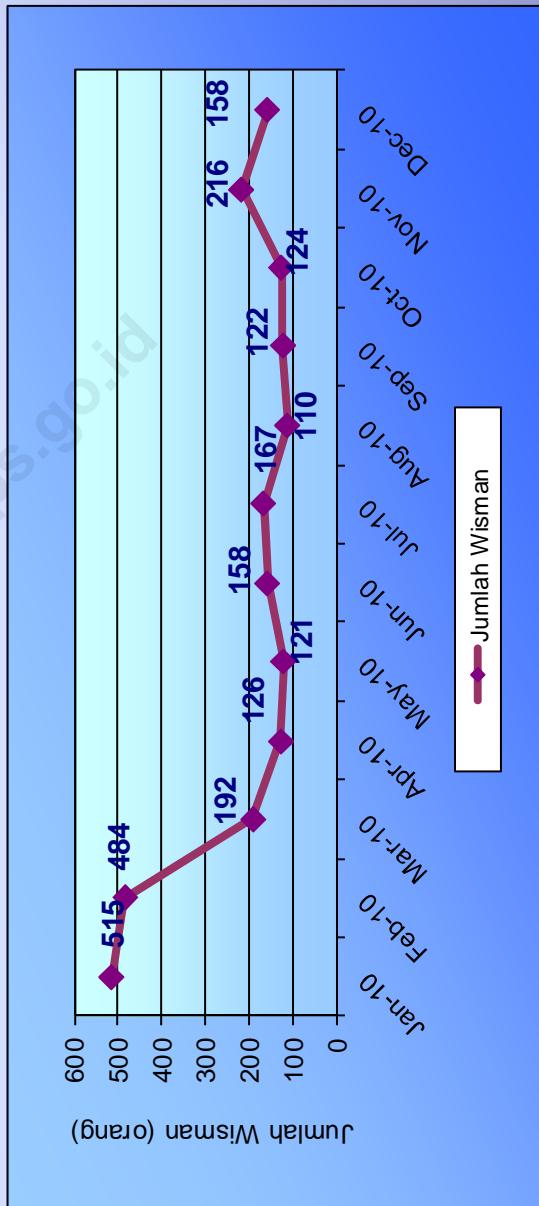
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan I - III Tahun 2010 (Persen)

Lapangan Usaha	Tw I 2010	Tw II 2010	Tw III 2010	Tw III 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian	16,70	16,20	18,20	18,20
2. Pertambangan dan Penggalian	22,40	22,50	21,00	21,00
Sektor Primer	39,10	38,70	39,20	39,20
3. Industri Pengolahan	23,30	23,50	23,40	23,40
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,50	0,50	0,50	0,50
5. Bangunan	6,20	6,30	6,40	6,40
Sektor Sekunder	30,00	30,30	30,30	30,30
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	12,60	12,50	12,70	12,70
7. Pengangkutan dan Komunikasi	4,40	4,30	4,30	4,30
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	3,60	3,50	3,40	3,40
9. Jasa-jasa	10,30	10,70	10,10	10,10
Sektor Tersier	30,90	31,00	30,50	30,50
PDRB Dengan Migas	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas	70,00	69,80	71,70	71,70

PARIWISATA

Gambar. 5

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan Tahun 2010



Tabel. 9

Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang di Provinsi Sumatera Selatan Dirincikan Menurut Bulan dan Kelas Hotel Tahun 2010

Bulan	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	Seluruh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	5.382	5.240	5.639	13.810	3.070	33.141
2. Februari	3.869	3.539	4.032	15.577	3.363	30.380
3. Maret	4.962	4.635	4.046	15.948	3.267	32.858
4. April	5.118	3.849	4.049	14.663	3.502	31.181
5. Mei	6.249	5.352	5.564	17.685	4.288	39.138
6. Juni	5.614	5.038	4.532	12.614	8.192	35.990
7. Juli	5.915	4.867	4.676	13.431	8.627	37.516
8. Agustus	5.228	4.170	7.295	9.228	7.005	32.926
9. September	5.681	2.690	7.570	8.732	6.323	30.996
10. Oktober	6.237	3.323	6.671	13.708	9.038	38.977
11. Nopember	5.822	2.907	6.837	12.953	8.682	37.201
12. Desember	6.120	2.808	7.423	13.248	9.113	38.712
2010	66.195	48.415	68.330	161.592	74.464	419.009

PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel. 12
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010 (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Konstan		
	Tw I 2010	Tw II 2010	Tw III 2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	2,92	3,08	3,57
2. Pertambangan dan Penggalian	3,44	3,51	3,55
3. Industri Pengolahan	2,59	2,71	2,86
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,08	0,08	0,08
5. Bangunan	1,20	1,26	1,34
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	2,13	2,19	2,31
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0,88	0,91	0,96
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	0,67	0,68	0,69
9. Jasa-jasa	1,33	1,38	1,38
PDRB Dengan Migas	15,24	15,79	16,74
PDRB Tanpa Migas	11,92	12,40	13,32

Tabel. 11**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 (Triliun Rupiah)**

Lapangan Usaha	Tw I 2010 (1)	Tw II 2010 (2)	Harga Berlaku (3)	Tw III 2010 (4)
1. Pertanian	6,17	6,36	7,56	
2. Pertambangan dan Penggalian	8,28	8,78	8,73	
3. Industri Pengolahan	8,68	9,18	9,71	
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	0,18	0,19	0,20	
5. Bangunan	2,31	2,48	2,67	
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,66	4,87	5,26	
7. Pengangkutan dan Komunikasi	1,62	1,67	1,79	
8. Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan	1,34	1,35	1,40	
9. Jasa-jasa	3,79	4,20	4,21	
PDRB Dengan Migas	37,03	39,09	41,54	
PDRB Tanpa Migas	25,87	27,29	29,78	

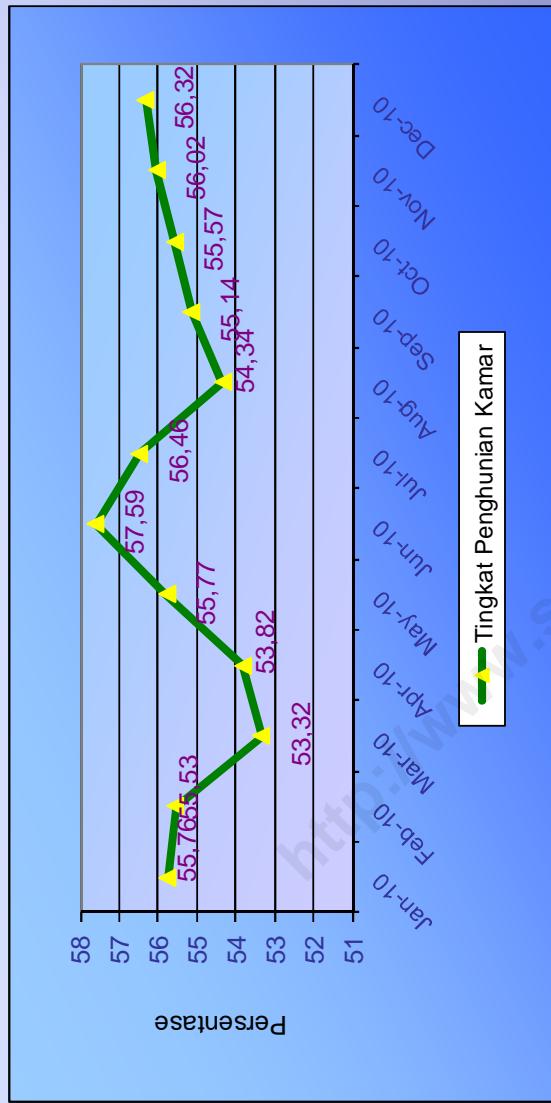
PARIWISATA

Tabel. 10
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Provinsi Sumatera Selatan Dirinci
Menurut Bulan dan Kelas Hotel Tahun 2010 (Persentase)

Bulan	Bintang 1 (1)	Bintang 1 (2)	Bintang 2 (3)	Bintang 3 (4)	Bintang 4 (5)	Bintang 5 (6)	Seluru (7)
1. Januari	47,2	52,48	44,84	64,57	66,12	55,76	
2. Februari	49,69	43,43	41,36	68,08	64,93	55,53	
3. Maret	46,9	45,53	46,59	60,27	63,71	53,32	
4. April	47,6	44,14	50,26	60,08	61,98	53,82	
5. Mei	46,51	42,22	47,07	67,31	65,32	55,77	
6. Juni	45,29	49,93	46,46	66,98	73,64	57,59	
7. Juli	46,78	48,98	38,42	71,08	68,14	56,46	
8. Agustus	46,05	43,99	47,03	60,39	73,37	54,34	
9. September	47,82	50,07	48,92	61,32	65,83	55,14	
10. Oktober	56,61	50,5	41,69	62,81	67,16	55,57	
11. Nopember	43,16	53,61	44,87	65,88	70,06	56,02	
12. Desember	49,85	49,88	40,6	68,21	71,94	56,32	
2010	47,79	47,9	44,84	64,75	67,68	55,47	

Gambar. 6

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Sumatera Selatan Tahun 2010



PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2010 sebesar 0,2 persen dengan migas dan tanpa migas 0,6 persen. Perkembangan ekonomi *year on year* mengalami pertumbuhan sebesar 5,6 persen dengan migas dan tanpa migas sebesar 7,4 persen meningkat dibandingkan kondisi pada triwulan I pada Tahun 2009.

Besaran PDRB atas dasar harga berlaku pada Triwulan I Tahun 2010 mencapai Rp. 36,95 triliun dengan migas dan tanpa migas Rp. 25,85 triliun sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada triwulan yang sama RP. 15,22 triliun dengan migas dan tanpa migas Rp. 11,91 triliun.

Besaran PDRB atas dasar harga berlaku pada Triwulan II Tahun 2010 mencapai Rp. 39,09 triliun dengan migas dan tanpa migas Rp. 27,28 triliun sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada triwulan yang sama RP. 15,79 triliun dengan migas dan tanpa migas Rp. 12,40 triliun.

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan Triwulan III Tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 6,0 persen dengan migas dan tanpa migas 7,4 persen dibanding kondisi Triwulan II Tahun 2010. Perkembangan ekonomi *year on year* mengalami pertumbuhan sebesar 5,3 persen dengan migas dan tanpa migas sebesar 6,5 persen meningkat dibandingkan kondisi pada triwulan III pada Tahun 2009.

Tiga sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah sektor pertanian 15,7 persen, sektor bangunan 6,0 persen, dan sektor pengangkutan & komunikasi 5,8 persen. Sementara untuk pertumbuhan sektor pengangkutan & komunikasi 15,0 persen, sektor bangunan 10,0 persen dan sektor keuangan, sewa & jasa perusahaan 7,4 persen.